

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *SIRKUS
POHON KARYA* ANDREA HIRATA**

SKRIPSI

**OLEH
MILA SAPUTRI
NIM 312015066**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019**

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *SIRKUS
POHON KARYA* ANDREA HIRATA**

SKRIPSI

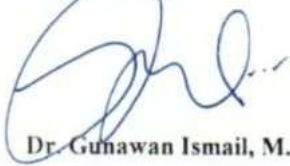
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Mila Saputri
NIM 312015066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2019**

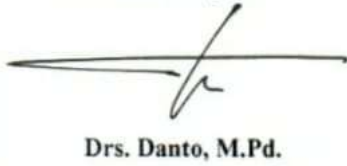
Skripsi oleh Mila Saputri ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 22 Agustus 2019
Pembimbing I,**



Dr. Gunawan Ismail, M.Pd.

**Pembimbing, 21 Agustus 2019
Pembimbing II,**



Drs. Danto, M.Pd.

Skripsi oleh Mila Saputri ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Agustus 2019.

Dewan Penguji



Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., Ketua




Drs. Danto, M.Pd., Anggota



Dra. Ismaiati, M.Pd. Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Saputri

NIM : 312015066

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan atau plagiat)
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, 27 Agustus 2019

Yang menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan



Mila Saputri

Motto dan Persembahan

MOTO

- ❖ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap dengan penuh keyakinan.
- ❖ Keberhasilan bukan di nilai melalui hasil nya tetapi lihatlah proses dan kerja kerasnya, tanpa adanya proses dan kerja keras maka keberhasilan tidak mempunyai nilai yang berarti

Kupersembahkan kepada:

- Allah yang telah melimpahkan berkat dan karuniaNya di setiap langkah hidupku.
- Ayahanda Surahman dan Ibunda Yuliani yang selalu memberi kasih sayang, motivasi dan dukungan disetiap langkah ku dalam doa-doanya. Semoga Allah SWT memberi kesempatan kepada ku untuk membalas jasa kedua orang tuaku.
- Saudara perempuan dan saudara laki-laki yang banyak membantuku
- Dr. Gunawan Ismail, M.Pd. dan Drs. Danto, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan banyak motivasi, semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
- Almamater hijau kebanggaanku Universitas Muhammadiyah Palembang

ABSTRAK

Saputri, Mila. 2019. *Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Sirkus Pohon Karya Andrea Hirata*, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. Gunawan Ismail, M.Pd. (II) Drs. Danto M.Pd.

Kata Kunci: *Novel, Nilai Pendidikan Karakter*

Latar belakang penelitian ini adalah sebagai media penanaman nilai pendidikan karakter. Melalui novel secara tidak langsung dengan membaca dan menelaahnya mampu memberikan manfaat bagi pembacanya. Masalah dalam penelitian ini adalah: apa saja nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata? penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter apa saja dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. sumber data dan penelitian ini adalah novel karya Andrea Hirata yang berjudul "*Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata yang terdiri dari 383 halaman 20,5 cm, penerbit PT Bentang Pustaka. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan adalah analisis isi. Hasil penelitian dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata yaitu terdapat nilai pendidikan karakter diantaranya: 1) religius 2), Disiplin, 3) Jujur, 4) Toleransi, 5) Kerja Keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) Rasa Ingin Tahu, 10) Semangat Kebangsaan atau Nasionalisme, 11) Cinta Tanah Air, 12) Menghargai Prestasi, 13) Komunikatif, 14) Cinta Damai, 15) Gemar Membaca, 16) Peduli Lingkungan, 17) Peduli Sosial, 18) Tanggung Jawab. Hikmah yang bisa dipetik dari novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata adalah yang dapat menginspirasi dan memotivasi bagi anak-anak dan orang dewasa. Novel ini banyak mengajarkan kita akan mengerti banyak hal yang mungkin tak pernah kita ketahui sebagai orang yang tak pernah melihat dari balik layar. Tentang perjuangan, usaha keras, latihan yang disiplin, juga tentang mimpi dan keinginan yang tentu bisa dicapai siapa pun yang berusaha.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi yang berjudul *Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam novel Sirkus Pohon karya Andrea Hirata* Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., pembimbing I dan Bapak Drs. Danto, M.Pd., pembimbing II yang senantiasa sabar, tulus, dan ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terimah kasih kepada Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Supriatini, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan seluruh Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan staf karyawan FKIP UMP yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga ucapkan terimah kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Surahman dan Ibunda Yuliani, keluarga besar baik dari pihak Ayahanda maupun Ibunda, yang selalu memberikan bimbingan, semangat, dan doa sehingga penulis

dapat menyelesaikan skripsi sekaligus menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis, selalu mendapat rahmat dari Allah SWT.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca juga bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, hal ini disebabkan masih terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan penyusunan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERTANGGUNG JAWABAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Istilah dan Operasiona	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Analisis	7
B. Hakikat Pendidikan Karakter.....	8
C. Tujuan Pendidikan Karakter.....	9
D. Nilai-nilai Karakter.....	10
E. Penjabaran Nilai-nilai Karakter	13
F. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter	19
G. Hakikat Novel.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	25
B. Pendektan dan Jenis Penelitian	25

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Paparan Data	28
B. Temuan Penelitian.....	58
BAB V PEMBAHASAN	
A. Nilai Pendidikan Karakter dalam novel <i>Sirkus Pohon</i> karya Andrea Hirata	63
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan.....	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Hidayati, (2016:1) Pendidikan yang dijalankan adalah untuk membentuk karakter manusia. Pada dasarnya, manusia yang memiliki karakter positif secara signifikan akan berdampak pada perilaku dan juga eksistensinya di masyarakat. Sehubungan dengan pentingnya pelaksanaan pendidikan karakter tersebut menuntut semua pihak untuk berperan aktif untuk bisa melaksanakan pendidikan karakter.

Menurut Hidayati, (2016:1) Pendidikan Karakter menjadi hal yang mutlak diperhatikan dan dibahas praktisi pendidikan karena menjadi hal pokok yang mutlak menjadi perhatian semua pihak. Kondisi kehidupan berbangsa dan bernegara menuntut perilaku yang berkarakter sehingga ciri khas bangsa Indonesia menjadi bangsa yang beradab masih bisa terus dipertahankan eksistensinya.

Menurut Hidayati, (2016:1) Pendidikan karakter kini menjadi isu sentral yang sedang marak dibicarakan pada level pendidikan. Pemerintah melalui instansi terkait memang menjadikan isu ini prioritas, karena karakter merupakan satu pilar penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karakter juga menjadi satu penekanan penting dalam kehidupan beragama dan menjadi tuntutan dalam setiap agama.

Karya sastra lahir ditengah-tengah masyarakat sebagai imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya. Oleh karena itu kehadiran karya sastra merupakan bagian dari kehidupan masyarakat. Pengarang sebagai subjek individual mencoba menghasilkan pandangan dunianya (*vision du monde*) kepada

subjek kolektifnya. Signifikansi yang dielaborasi subjek individual terhadap realitas sosial di sekitarnya menunjukkan sebuah karya sastra berakar pada kultur tertentu di masyarakat tertentu. keberadaan sastra yang demikian itu, menjadikan ia dapat diposisikan sebagai dokumen sosio budaya (Jabrohim, 2015:77).

Menurut Kosasih, (2014:299) novel merupakan teks naratif yang fiksional. Isinya mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Karena kisah kehidupan yang diceritakan itu bersifat utuh, bentuk novel terdiri atas puluhan bahkan ratusan halaman.

Analisis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan menguraikan ini, yaitu memisah-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu etentitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran (Siswantoro, 2016:10).

Banyak novel yang mengandung nilai pendidikan karakter diantaranya adalah novel yang berjudul *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata karena dalam novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata ini menceritakan tentang suatu kisah tokoh utama yang bernama Sobrinudin atau yang di panggil Hobri merupakan seorang bujang lapuk yang hidupnya luntang lantung tak karuan lantaran berhenti sekolah di bangku kelas 2 SMP, dan di usir dari rumah oleh adiknya sendiri yang bernama Azizah. Karena terjebak dalam persekongkolan komplotan pencuri kelas kampung. Hobri mendapati cintanya kepada Dinda, seorang perempuan yang ditemukannya di kerumunan pertandingan Bola Voly antara PN Timah melawan Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Hasratnya untuk mencari kerja yang pantas demi mewujudkan mimpinya untuk

memperistri Dinda dengan layak tetapi itu semua selalu terbentur dengan kalimat SMA/Sederajat.

Analisis tentang nilai pendidikan karakter sebelumnya pernah diteliti oleh Epi Liana (312013062) Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam novel *Amelia* Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa penelitian terdapat persamaan dan perbedaanya. Persamaanya adalah sama-sama meneliti nilai-nilai pendidikan karakter sedangkan perbedaanya peneliti terdahulu meneliti tentang nilai pendidikan karakter serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA sedangkan saya meneliti tentang nilai pendidikan karakter saja.

Alasan saya menganalisis novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata sebagai nilai pendidikan karakter ini agar bermanfaat bagi pembaca novel sirkus pohon, karena banyak mengandung nilai pendidikan karakter. Novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata yang memiliki 383 halaman ini menyuguhkan kisah yang membawa keceriaan dan menyenangkan sehingga penulis tertarik untuk menganalisisnya.

Novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata banyak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat menginspirasi dan memotivasi bagi anak-anak dan orang dewasa. Novel ini banyak mengajarkan kita akan mengerti banyak hal yang mungkin tak pernah kita ketahui sebagai orang yang tak pernah melihat dari balik layar. Tentang perjuangan, usaha keras, latihan yang disiplin, juga tentang mimpi dan keinginan yang tentu bisa dicapai siapa pun yang berusaha.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menganalisis novel yang berjudul *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata dengan tujuan menemukan nilai pendidikan karakter di dalam novel tersebut.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang dapat membantu dalam merumuskan masalah dengan pengumpulan data (Jabrohim, 2015:3).

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah sesuatu yang ingin di capai. Tujuan harus diperjelas agar arah penelitian dapat mencapai sasaran yang diharapkan (Jabrohim, 2015:34) Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dalam novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat bersifat keilmuan dan kepraktisan. Artinya, hasil penelitian mungkin bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan dapat pula diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Jabrohim, 2015:35).

Adapun manfaat penelitian yang ingin di capai oleh penelitian ini, yakni:

1. Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk menambah dan mengembangkan ilmu kesastraan di Indoneisa khususnya dalam bidang novel di Indonesia, terutama dalam penerapan teori tentang karya sastra yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter.

2. Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pembelajaran diri untuk menjadi individu yang berkarakter.
- 2) Bagi dunia sastra, diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan dan menjadi bahan pertimbangan dalam membuat sebuah karya, yaitu tidak hanya memuat tentang keindahan dan hiburan semata sebagai 5 daya jual namun juga memperhatikan isi dan memasukkan pesan-pesan yang dapat diambil dari karya sastra tersebut.
- 3) Bagi dunia pendidikan, dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pertimbangan bagi para guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.
- 4) Bagi peserta didik, dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman siswa bahwa keberhasilan pendidikan yang sebenarnya tidak hanya berhasil dalam hal intelektual tetapi juga harus berkarakter.
- 5) Bagi masyarakat, dengan penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah pengetahuan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk membangun karakter siswa krena masyarakat sangat berperan dalam pembentukan karakter seseorang.

E. Definisi Istilah dan Operasional

1. Novel

Novel adalah prosa rekaan yang panjang dengan menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa serta latar secara tersusun. Pada dasarnya novel sama dengan cerpen, hanya saja berbentuk karangan yang lebih panjang dan terdiri atas beberapa rangkaian peristiwa.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan langkah awal untuk memperbaiki kualitas karakter pemuda bangsa. Salah satunya dengan pendidikan karakter, pendidikan karakter diharapkan mampu menumbuhkan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri dalam rangka membina kepribadian generasi muda. Salah satu contoh produk budaya yang dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter adalah karya sastra.

3. Karakter

Karakter merupakan perwujudan atau manifestasi dari nilai-nilai positif yang diaplikasikan ke dalam konteks kehidupan nyata dalam bentuk perilaku dan perbuatan. Secara etimologi kata karakter berasal dari kata Latin, *charassein*, dan *kharax* yang maknanya *tools for making dan to angrave*.

4. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: ALFABETA CV.
- Hidayati, Abna. 2016. *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Hirata, Andrea. 2017. *Sirkus Pohon*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Ismayati. 2014. *Kajian Prosa Fiksi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Jabrohim. 2015. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Masyarakat Poetika Indonesia Pustaka Belajar.
- Kosasih. 2014. *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi dkk. 2016. *Intisari Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, 2010. "Hubungan aspek sosiologi pengarang dengan unsur intrinsic dalam novel niyuushi no hitomi" *Janaru saja* (1). <https://ojs.unikom.ac.id>. Diakses 18 Juli 2019.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Madah University Press.
- Pupuh Fathurrohman, dkk. 2017. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Reflika Aditama
- Purwandari, Retno, & Qoni'ah. 2015. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Istana Media
- Ratna, Rachmat Kutha. 2015. *Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Siswanto, 2016. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Penata Aksara.

Sugiono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV.

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung : CV Angkasa.

Wellek, Renne dan Austin Warren 2013. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.